

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (EMKM)
PADA DISTRO GOTHIC GRESIK**

SKRIPSI



Oleh

**FAHMI AMIRUDIN
NIM : 14520138**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**



2021



**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (EMKM)
PADA DISTRO GOTHIC GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

**FAHMI AMIRUDIN
NIM : 14520138**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

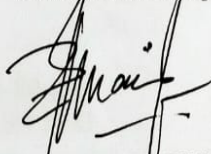
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (EMKM) PADA DISTRO GOTHIC GRESIK

SKRIPSI

Oleh

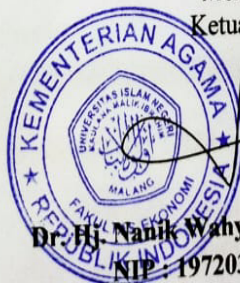
FAHMI AMIRUDIN
NIM : 14520138

Telah disetujui 25 Juni 2021
Dosen Pembimbing,



Zuraidah, SE, M.SA
NIP. 19761210 200912 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (EMKM)
PADA DISTRO GOTHIC GRESIK

SKRIPSI

Oleh
FAHMI AMIRUDIN
NIM : 14520138

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 25 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji

Ditya Permatasari, M. SA., Ak
NIP : 19870920 20180201 2 183

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

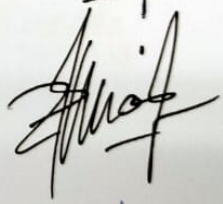
Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001

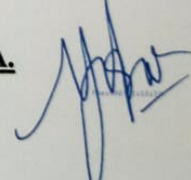
3. Penguji Utama

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.bus., Ak. CA.
M.Res.Ph.D
NIP : 19760617 200801 2 020

Tanda Tangan

()

()

()



Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP : 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Amirudin
NIM : 14520138
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (EMKM) PADA DISTRO GOTHIC GRESIK

Adalah hasil karya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari pihak lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari saya ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing, Penguji, dan atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 25 Mei 2021

at saya,



Fahmi amirudin
NIM : 14520138

PERSEMBAHAN

Buku Skripsi saya yang berjudul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) pada Distro Gothic Gresik” ini di persembahkan untuk:

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku institusi tempat saya menimba ilmu Akuntansi.
2. Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya belajar ilmu ekonomi secara keseluruhan.
3. Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya menimba banyak pengalaman tentang dunia Akuntan.
4. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan saya.
5. Keluarga saya yang selalu mensupport segala kegiatan saya.
6. PMII Rayon Ekonomi Moch. Hatta yang sudah menambah pemahaman keilmuan di bidang Akuntansi.
7. Jajaran dosen jurusan Akuntansi yang selalu mendukung secara moril.

Dan juga masyarakat umum, sebagai bentuk kontribusi keilmuan saya dengan karya ilmiah ini.



MOTTO

Dimana Ada Kemauan, Disitu Pasti Ada Jalan





KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah- Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) pada Distro Gothic Gresik”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang berwarna-warni.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini melibatkan bimbingan, bantuan, serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu terselesainya penelitian ini.
6. Pak Amin selaku pemilik distro yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.
7. Ibu, Bapak, Kakak, Adik-Adik, Ponakan-ponakan dan seluruh keluarga besar yang senantiasa mendokan dan memberikan dukungan.
8. Teman-teman Jurusan Akuntansi Tahun 2014 yang bersama dengan penulis menimba ilmu untuk menjadi tunas jurusan ini di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat ditulis satu-satu.

Demikian dari penulis, semoga penyusunan laporan magang terstruktur ini bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Semoga apa yang kita kerjakan selama ini menjadi amal sholeh kita di hadapan Allah SWT. Amin.

Malang, 05 Juni 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvii
مستخلص.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Pustaka.....	11
2.2.1 Definisi Akuntansi.....	11
2.2.2 Siklus Akuntansi.....	12
2.2.3 Laporan Tahunan.....	12
2.2.4 Tujuan Laporan Tahunan.....	13
2.2.5 UMKM.....	14
2.2.6 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.....	15
2.2.7 Pengakuan Unsur-unsur Laporan Keuangan.....	15
2.2.8 Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan.....	15
2.2.9 Penyajian Laporan Keuangan.....	16
2.2.10 Laporan Keuangan SAK EMKM.....	17
2.3 Pelaporan dan Pencatatan menurut Perspektif Islam.....	19
2.4 Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
3.2 Objek Penelitian.....	23
3.3 Subjek Penelitian.....	23
3.4 Data dan Jenis Data.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Analisis Data.....	26
3.7 Keabsahan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
4.1.2 Visi Misi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Distro Gothic Gresik.....	30
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	30
4.2.1 Penerapan SAK EMKM pada UMKM Distro Gothic Gresik yang sesuai dengan SAK EMKM.....	33
4.2.1.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca).....	35
4.2.1.2 Laporan Laba/Rugi.....	36
4.2.1.3 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	36
4.2.2 Analisa Laporan Keuangan Distro Gothic Gresik.....	

Berdasarkan SAK EMKM.....	39
4.2.2.1 Aset dan Liabilitas.....	39
4.2.2.2 Aset Tetap.....	40
4.2.2.3 Pendapatan dan Beban.....	42
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
-------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Bukti Konsultasi
- Lampiran 2. Biodata Penulis
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara
- Lampiran 4. Dokumentasi

ABSTRAK

Fahmi Amirudin. 2021, SKRIPSI. Judul: **"Penerapan Standar Akuntansi**



Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Emkm) Pada Distro Gothic Gresik”

Pembimbing : Zuraidah, SE., M.SA

Kata Kunci : Penerapan, SAK EMKM, Laporan Keuangan

Sebagian besar permasalahan akuntansi yang dialami oleh para pemilik usaha adalah ketidaktersediaan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Distro Gothic Gresik merupakan salah satu UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan memberikan kemudahan untuk pelaku UMKM Distro Gothic Gresik dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari; laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan, yakni (1) pengumpulan data dengan wawancara pemilik, observasi lapangan, dan dokumentasi, (2) reduksi data, (3) menyajikan data, (4) analisis data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh direduksi menjadi laporan keuangan yang sudah disesuaikan dengan SAK EMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sistem pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Distro Gothic Gresik merupakan pencatatan sederhana yang menggambarkan secara keseluruhan. Alasan pemilik belum menyusun laporan keuangan dengan SAK EMKM karena pemilik merasa kurang mumpuni dalam menyusun laporan keuangan yang benar. Penelitian ini diharapkan mampu membantu pemilik UMKM Distro Gothic Gresik dalam menerapkan penerapan SAK EMKM.

ABSTRACT

*Fahmi Amirudin. 2021, THESIS. Title: **The Application of Financial Accounting Standard for Micro, Small, And Medium Entities in UMKM Distro Gothic Gresik***

Supervisor : Zuraidah, SE., M.SA

Keywords : The Application, SAK EMKM, Financial Report

~~*ent of business ventures in Indonesia encourages companies to*~~

Most of problems faced by the entrepreneurs are the unavailability of human resources in compiling financial reports in accordance with Financial Accounting Standard for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). Distro Gothic Gresik is a part of UMKM which has not implemented SAK EMKM in making financial reports. This study aims to provide convenience for UMKM Distro Gothic Gresik in compiling financial reports in accordance with SAK EMKM which consists of; statement of financial position, income statement, and financial statements.

This research uses the method of qualitative with descriptive approach. This research is carried out by four steps, they are: (1) data collection, field observation, and documentation (2) data reduction (3) data presentation (4) data analysis and conclusion drawing. The obtained data is redacted becomes financial report in accordance with SAK EMKM. The result of this research shows that the system of financial record that is carried out by UMKM Distro Gothic Gresik is a simple financial record which draw overall income and expenses occur during business operations. The reason why the owner has not compiled the financial report with SAK EMKM because the owner feels that he is not qualified in preparing the correct financial statements. This researcher also aims to help the owner UMKM Distro Gothic Gresik to distribution in implementing the application of SAK EMKM.

مستخلص

فهمى أميرالدين.2021، المقال. العنوان: "تطبيق معايير المحاسبة المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة (Emkm) في ديسترو غاتيك غريسيك"

المشرفة : زوريدة، SE., M.SA
معايير المحاسبة المالية للكيانات متناهية، الكلمات الرئيسية : تطبيق البيانات المالية، الصغر والصغيرة والمتوسطة

معظم المشاكل المحاسبية التي يعاني منها أصحاب الأعمال هي عدم توفر الموارد البشرية في إعداد البيانات المالية وفقًا لمعايير المحاسبة المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. ديسترو غاتيك غريسيك هو أحد المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة التي لم تطبق بالمعايير المحاسبة المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في إعداد البيانات المالية. والغرض الرئيسي من هذه الدراسة هو توفير الراحة للجهات الفاعلة في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة ، فضلاً عن التقارير المالية.

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي بنوع وصفي تم إجراء هذا البحث على أربع مراحل ، وهي (1) جمع البيانات من خلال مقابلة المالك وكذلك الملاحظات الميدانية والتوثيق ، (2) تقليل البيانات ، (3) عرض البيانات ، (4) تحليل البيانات واستخلاص النتائج. يتم تقليل البيانات التي تم الحصول عليها إلى تقرير مالي تم تعديله إلى المعايير المحاسبية المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في إعداد البيانات المالية.

تشير نتائج الدراسة إلى أن نظام التسجيل المالي الذي نفذته ديسترو غاتيك غريسيك هو سجل بسيط يصف الكل. السبب في عدم قيام المالك بإعداد بيانات مالية متوافقة مع المعايير هو أن المالكين يشعرون أنهم غير مؤهلين في إعداد البيانات المالية الصحيحة وفقًا لمعايير المحاسبة المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة من المتوقع أن يساعد هذا البحث مالكي ديسترو غاتيك غريسيك في تنفيذ المعايير المحاسبية المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia dituntut untuk mempertajam strategi bisnisnya agar dapat bertahan dalam dunia persaingan yang sangat ketat serta seiring dengan berkembangnya iklim bisnis yang semakin bebas. Salah satu strategi tersebut adalah dengan menghasilkan produk yang dapat memberikan nilai tambah bagi konsumen baik dari segi manfaat maupun dari segi kualitas. Bagi perusahaan yang akan memenangkan persaingan dalam segmen pasar, maka dia harus mencapai titik kualitas dalam segala aspek. Serta tentunya tidak hanya memperhatikan produk yang berkualitas saja, namun harga yang lebih murah dan memiliki pelayanan yang lebih baik akan menjadi incaran para konsumen. (Suprptowo, 2007)

Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan untuk pembangunan ekonomi. Gerak sektor UMKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan serta lapangan pekerjaan. Hal tersebut berdasarkan pada data badan pusat statistik menunjukkan bahwa pasca krisis berdasarkan data tersebut UMKM dapat disebut sebagai tulang punggung perekonomian bangsa (www.validnews.id)

Beberapa tahun terakhir ini banyak bermunculan UMKM di masyarakat perkotaan, beberapa jenis usaha tersebut bergerak di

bidang usaha reatil dan garmen yang lebih dikenal dengan Chloting Industri atau Distro. Distro adalah Distribution Outlet yang pertama kali muncul di tahun 1990-an di Bandung. Konsep awal distro adalah untuk menjual mer chandise band independen seperti kaos, kaset, dan beberapa merchandise lain yang berhubungan dengan band. Namun dengan berjalannya waktu konsep distro itu bergeser menjadi sebuah toko atau butik yang menjual barang-barang pakaian jadi tetapi yang memiliki pangsa pasar anak muda. (<https://id.wikipedia.org>) Dengan adanya pangsa pasar anak muda itu distro kini semakin berkembang di Indonesia.

Hal ini dapat dilihat dari banyak bermunculan distro yang memiliki kualitas yang baik. Distro dengan kualitas baik tentunya diminati oleh masyarakat. Hal ini menjadikan distro tersebut menjadi distro yang besar dan memiliki pangsa pasar yang besar dan berkualitas pula. Namun, standarisasi akan kualitas yang baik tidak hanya dilihat dari pangsa pasarnya saja, tetapi ada aspek lain pula yang menjadikan sebuah UMKM distro berkualitas baik salah satunya

Salah satu pendukung UMKM dengan kualitas baik adalah bagaimana cara UMKM itu menerapkan sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting dan berguna untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan juga bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang dilakukan *stewardship* atau pertanggungjawaban manajemen

atas sumber-sumber daya yang sudah dipercayakan kepadanya (PSAK 2004)

Ikatan Akuntan Indonesia (2016), menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM yaitu SAK EMKM, yang terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. SAK EMKM murni menggunakan pengukuran biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehan. Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM yang dijadikan acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentan kualitatif EMKM.

Namun banyak sekali UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM sebagai pedoman dalam membuat suatu laporan keuangan. Terbukti dari penelitian yang dilakukan Lutfiazahra (2015) dalam penelitiannya tentang Implementasi SAK ETAP pada UMKM Pengrajin Batik di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta menyebutkan bahwa sebagian besar UMKM di Surakarta hanya melakukan pencatatan secara sederhana atas kegiatan operasional usahanya, bahkan masih ada beberapa UMKM yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Warsadi,dkk (2017) Tentang Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berbasis SAK EMKM di PT. Mama Jaya. PT Mama Jaya hanya melakukan pencatatan sederhana atas kegiatan usahanya yakni hanya meliputi pencatatan kas masuk dan kas keluar

yang dilakukannya.

Distro Gothic Gresik salah satu UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Hal tersebut didasarkan pada hasil wawancara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Zainul Amin selaku pemilik dari Distro Gothik di Gresik pada tanggal 1 Mei 2021 pukul 16.00 WIB pemilik menuturkan:

"saya hanya mencatat segala hal yang menurut saya perlu dicatat mas, belum menyusun laporan-laporan keuangan seperti itu. Saya pun tidak faham bagaimana menyusun laporan yang baik dan benar, yang penting misalnya beli apa, ya dicatat biasa. Menghitung laba dan rugi tinggal menghitung pendapatan saya dikurangi keseluruhan."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa Distro Gothic hanya melakukan pencatatan sederhana terhadap perputaran dana dalam kegiatan operasional usahanya. Melihat prospek usaha tersebut yang tergolong memiliki perkembangan yang sangat pesat di bidangnya. Tolak ukur perkembangan usaha di era perekonomian yang semakin modern hal ini tentu akan membawa dampak yang signifikan pada usaha tersebut jika sistem yang digunakan masih terbilang tradisional. Tentu akan mempengaruhi daya kinerja suatu usaha tersebut. Peran eksternal akan sangat membantu perubahan untuk keberlangsungan kedepannya supaya lebih baik dan mampu bersaing di era modernisasi saat ini. Peneliti berperan sebagai pihak eksternal dapat membantu untuk memberikan penilaian dan saran terhadap usaha tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk bekerjasama dalam membantu penyusunan laporan keuangan Distro Gothic Gresik yang

sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah yang sudah diberlakukan efektif sejak 1 Januari 2018 Oleh karena itu peneliti mengambil judul *"Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) pada Distro Gothic Gresik"*. Dengan adanya hal ini di harapkan dapat membantu mengatasi kendala yang di hadapi oleh Distro Gothic tentang penyusunan laporan keuangannya, Sehingga nanti kedepannya dapat membantu memudahkan pemilik dalam melakukan pengendalian terhadap usahanya, sehingga dapat dijadikan bahan rujukan dalam mengembangkan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian ini, rumusan masalahnya adalah: Bagaimana Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) pada Distro Gothic Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan dalam latar belakang penelitian ini, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) pada Distro Gothic Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adala para pelaku distro mampu menyusun laporan keuangan yang



sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).

Secara Khusus, penelitian ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh selama mengikuti perkuliahan, terutama tentang proses penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas, mikro, kecil, dan menengah.

2. Bagi Para Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam merancang penerapan standar akuntansi keuangan entitas, mikro, kecil, dan menengah.

3. Bagi Distro Gothik Gresik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Distro Gothik Gresik dalam menyusun laporan keuangannya, dan diharapkan juga dapat mengukur serta mengendalikan kinerja-kinerja operasional usahanya.

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan mengambil penelitian di Distro Gothik Gresik serta tidak membandingkan (*comparable*) antara laporan keuangan periode sebelumnya dengan periode yang sudah berjalan



dikarenakan distro tidak memiliki laporan keuangan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Debbianita (2016) menunjukkan bahwasanya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM. Akan tetapi dalam hal ini, Afianti (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kabupaten Bogor memperoleh kesimpulan bahwasanya umur usaha dan persepsi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP pada unit usaha yang mereka miliki. Akan tetapi berbeda dengan Neneng, Yonanto P. (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwasanya pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di tanggerang masih dikatakan sangat rendah sehingga masih dibutuhkan adanya sosialisasi lebih lanjut. Bahkan, Hetika (2018) dalam penelitiannya juga melakukan pendampingan secara langsung terhadap para pelaku UMKM dan memberikan gambaran umum terkait persamaan akuntansi sederhana dalam pelaporan berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti. Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Afianti, Puspita Putri. 2017	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK ETAP pada UMKM di Kabupaten Bogor	Kuantitatif dengan metode purposive sampling	Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur usaha serta persepsi yang dimiliki oleh setiap pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP di kabupaten Bogor.
2	Debbianita dan kawan-kawan. 2016	Analisis Determinan Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai SAK ETAP serta Pengaruhnya Terhadap Kemudahan Akses Ke Lembaga Keuangan	Kuantitatif dengan metode uji beda Mann Whitney	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan para pelaku UMKM mempengaruhi pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK ETAP, akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemudahan akses ke lembaga keuangan.
3	Hetika. Nurul Mahmudah. 2018	Penerapan Standar Akuntansi EMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan, di Tegal Jawa	Kualitatif pendekatan studi kasus	Berdasarkan fenomena awal yang terjadi dilapangan, dimana para pelaku UMKM tidak menerapkan

		Tengah		SAK EMKM karena kurangnya pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan, sehingga peneliti memberikan gambaran terkait persamaan akuntansi sederhana pelaporan keuangan EMKM, dan para pelaku UMKM merasa terbantu dengan inisiatif yang dilakukan peneliti.
4	Lutfiazahra, Aliftha. 2015	Implementasi SAK ETAP pada UMKM Pengrajin Batik di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta	Kualitatif pendekatan studi kasus	Data penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Surakarta hanya melakukan pencatatan sangat sederhana atas laporan keuangan mereka, bahkan masih ada pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan sama sekali.
5	Pura, Yonanto M.2018	Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan	Kualitatif studi deskriptif dan studi fenomenology	Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa masih minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di tangerang terhadap SAK

				EMKM sehingga diperlukan adanya sosialisasi lanjutan terkait penerapan SAK EMKM tersebut.
6	Warsadi, Ketut Ari. Dan kawan-kawan. 2017	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berbasis SAK EMKM pada PT. Mama Jaya	Kualitatif Pendekatan Studi Kasus	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pelaku UKM masih melakukan penyusunan laporan keuangan dengan cara yang sangat sederhana, yakni hanya sekedar menggambarkan arus kas perusahaan sehingga penulis membantu menyusun laporan keuangan PT Mama Jaya

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas, penulis dapat menyimpulkan persamaan dan perbedaan penelitian ini terhadap penelitian-penelitian terdahulu dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti. Tahun	Persamaan	Perbedaan	
		Penelitian terdahulu	Penelitian Ini
Afianti, Puspita Putri. 2017	Penyusunan Laporan Keuangan	Standar yang digunakan adalah SAK ETAP serta metode penelitian dengan metode kuantitatif	Standar yang digunakan adalah SAK EMKM serta metode penelitian dengan metode kualitatif
Debbianita dan	Penyusunan	Standar yang	Standar yang

kawan-kawan. 2016	laporan keuangan	digunakan adalah SAK ETAP serta metode penelitian dengan metode kuantitatif	digunakan adalah SAK EMKM serta metode penelitian dengan metode kualitatif
Hetika. Nurul Mahmudah. 2018	Penerapan SAK EMKM	Objek peneltian ini adalah PT Mama Jaya yang bergerak di budang perdagangan dan penyaluran	Objek penelitian ini adalah UMKM pada Distro Gothic Gresik
Lutfiazahra, Alifta. 2015	Metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi kasus	Objek peneltian ini adalah PT Mama Jaya yang bergerak di budang perdagangan dan penyaluran	Objek penelitian ini adalah UMKM pada Distro Gothic Gresik
Putra, Yonanto M. 2018	Standar yang digunakan menggunakan SAK EMKM, Serta	Standar yang digunakan SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)	Standar yang digunakan adalah SAK EMKM (Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah)
Warsadi, Ketut Ari. Dan kawan-kawan. 2017	Penerapan SAK EMKM	Objek peneltian ini adalah PT Mama Jaya yang bergerak di budang perdagangan dan penyaluran	Objek penelitian ini adalah UMKM pada Distro Gothic Gresik.

Sumber : data diolah oleh peneliti

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah seni dalam mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasi serta mencatat seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, dan menghasilkan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. (Sumarsan:2011)

Jusup (2011) mengatakan bahwa akuntansi merupakan

suatu sistem informasi sebagai pengukur kegiatan bisnis, data dalam aktivitas bisnis diolah sehingga menghasilkan laporan keuangan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, sehingga akuntansi juga disebut sebagai bahasa bisnis karena sebagian besar informasi bisnis dapat dikomunikasikan dengan akuntansi. Akuntansi didalamnya memuat ringkasan kinerja keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan oleh pemilik perusahaan, kreditur, pemerintah, maupun calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.2.2 Siklus Akuntansi

Hery (2015) menjelaskan bahwa Siklus akuntansi merupakan proses akuntansi secara keseluruhan yang dimulai dengan menganalisis seluruh bukti transaksi dan mencatatnya, kemudian diposting pada buku besar sesuai akun-akun yang terkait, kemudian menyusun neraca saldo, melakukan analisis terhadap transaksi-transaksi yang perlu disesuaikan, data terbaru setelah penyesuaian disusun dibuatkan laporan neraca saldo, kemudian baru disusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas, dan catatan posisi laporan keuangan.

2.2.3 Laporan Tahunan

Laporan Keuangan adalah pencatatan seluruh data keuangan perusahaan selama satu periode yang dapat



menggambarkan suatu kinerja perusahaan dalam satu periode tersebut. Laporan keuangan sangat penting adanya untuk digunakan oleh orang-orang yang berkepentingan seperti kreditur, Banker, Pemilik, bahkan calon Investor dalam menilai dan menginterpretasikan suatu kinerja keuangan serta menggambarkan kondisi perusahaan tersebut. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018)

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil keseluruhan dari suatu proses akuntansi yang menyediakan seluruh informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan didalamnya, seperti pemilik, Banker, kreditur, investor, hingga karyawan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan. (Isnawan: 2012)

Laporan keuangan adalah sarana yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan suatu entitas terhadap pihak diluar perusahaan, adapun laporan keuangan yang sering digunakan antara lain; laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal atau ekuitas serta catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian penjelas dalam laporan keuangan (Kieso: 2014)

2.2.4 Tujuan Laporan Tahunan

Tujuan laporan keuangan menyediakan informasi terkait kondisi keuangan suatu entitas dalam satu periode yang



digunakan oleh sebagian besar pengguna informasi dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan untuk dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan. (Ikatan Akuntan Indonesia:2018).

Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi terkait kondisi keuangan suatu entitas perusahaan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan atas entitas perusahaan seperti investor, kreditor, pemilik, dan lainnya yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dalam penyediaan sumber daya bagi perusahaan (Kieso:2014).

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (2016) dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi terkait seluruh aktivitas keuangan meliputi kinerja keuangan serta informasi posisi keuangan yang akan dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan atas informasi keuangan seperti pemilik, Banker, bahkan calon investor sebagai bahan rujukan dalam mengukur kinerja perusahaan dan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan.

2.2.5UMKM

Undang - Undang No. 20 Tahun 2008 menjelaskan kriteria yang tepat mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang terdiri dari tiga macam, diantaranya:

1. Kriteria Usaha Mikro



- a. Kekayaan bersih memiliki maksimal senilai Rp 50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Maksimal hasil penjualan per tahun mencapai Rp 300.000.000,-.

2. Kriteria Usaha Kecil

- a. Kekayaan bersih memiliki maksimal senilai Rp 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Maksimal hasil penjualan per tahun mencapai Rp 2.500.000.000,-.

3. Kriteria Usaha Menengah

- a. Kekayaan bersih yang dimiliki oleh pelaku UMKM maksimal senilai Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Maksimal hasil penjualan per tahun mencapai Rp 50.000.000.000,-

2.2.6 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

SAK EMKM adalah suatu standar yang ditujukan agar digunakan oleh entitas yang belum memenuhi kriteria dalam penerapan SAK ETAP. SAK EMKM disusun untuk menjawab



kebutuhan atas penyusunan laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. (SAK IAI:2016).

2.2.7 Pengakuan Unsur-unsur Laporan Keuangan

SAK EMKM menjelaskan pengakuan unsur laporan keuangan yang merupakan proses pembentukan akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut;

1. Aliran manfaat ekonomi dalam pos akun tersebut sudah dapat dipastikan, dan
2. Biaya atau nilai nominal dalam akun tersebut dapat diukur dengan andal

2.2.8 Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan

Pengukuran merupakan suatu proses menilai suatu pos akun aset, liabilitas, beban, dan penghasilan dalam nilai mata uang. Dalam SAK EMKM yang digunakan sebagai dasar pengukuran dalam laporan keuangan ialah biaya historis atau dengan kata lain nilai kas atau setara kas yang telah dikeluarkan untuk memperoleh aset maupun membayar beban-beban operasional perusahaan.

2.2.9 Penyajian Laporan Keuangan

SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan disyaratkan harus disajikan dengan jujur pada pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi yang sesuai. Dalam penyajian laporan keuangannya



entitas di syaratkan untuk menyajikan laporan keuangan dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Relevan;

Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan oleh entitas harus dapat digunakan oleh pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Dikatakan relevan jika, kualitas mampu mempengaruhi suatu keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantunya mengevaluasi suatu peristiwa di masa yang lalu, dimsa sekarang dan dimasa depan serta mampu mengevaluasinya dimasa yang lalu.

2. Representasi tepat;

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus disajikan dengan tepat dan bebas dari kesalahan-kesalahan material.

3. Keterbandingan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan entitas harus mampu dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Dengan tujuan mampu mengidentifikasi suatu kecenderungan kecenderungan kinerja keuangan, serta harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.

4. Keterpahaman

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan harus mudah dipahami oleh para pengguna



laporan keuangan, dengan asumsi bahwa para pengguna laporan keuangan memiliki pengetahuan yang memadai.

2.2.10 Laporan Keuangan SAK EMKM

Laporan keuangan minimum UMKM dalam SAK EMKM harus terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan pada Akhir Periode

Laporan posisi keuangan pada akhir periode, meliputi suatu informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas. Adapun informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, diantaranya;

- a. Kas dan setara kas;
- b. Piutang;
- c. Persediaan;
- d. Aset tetap;
- e. Utang usaha;
- f. Utang Bank, dan
- g. Modal

Sebagaimana yang di contohkan dalam SAK EMKM terkait penyusunan laporan posisi keuangan entitas :

Tabel 2.3

Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM



Keterangan	20X0	20X1
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Bank	xxxx	Xxxx
Piutang	xxxx	Xxxx
Persediaan	xxxx	Xxxx
Jumlah Aset Lancar	xxxx	Xxxx
Aset Tidak Lancar		
Nilai tercatat aset tetap	xxxx	Xxxx
Total Aset	xxxx	Xxxx
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	Xxxx
Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	Xxxx
Jumlah Liabilitas	xxxx	Xxxx
Ekuitas		
Modal	xxxx	Xxxx
Saldo Laba per 31/12/2018	xxxx	xxxx
Saldo laba periode berjalan	xxxx	Xxxx
Jumlah Ekuitas	xxxx	Xxxx
Total Liabilitas dan Ekuitas	xxxx	Xxxx

Sumber: SAK EMKM 2018

2. Laporan Laba/Rugi Selama Periode

Laporan laba rugi adalah memasukkan seluruh pendapatan operasional suatu entitas, serta seluruh beban atau pengeluaran yang terkait dengan kegiatan operasional entitas tersebut. Adapun informasi yang disajikan dalam laporan laba/rugi adalah sebagai berikut; Pendapatan, Beban keuangan, dan Beban pajak

Sebagaimana yang telah di contohkan dalam SAK EMKM terkait penyusunan laporan posisi keuangan entitas, sebagai berikut:

Tabel 2.3

Laporan Laba/Rugi Berdasarkan SAK EMKM



Keterangan	20X0	20X1
<i>Pendapatan</i>		
<i>Penjualan</i>	XXXX	XXXX
<i>Pendapatan non operasional</i>	XXXX	XXXX
<i>Jumlah Pendapatan</i>	XXXX	XXXX
<i>Beban-Beban</i>		
<i>Beban Pokok Penjualan</i>	XXXX	XXXX
<i>Beban Operasi</i>	XXXX	XXXX
<i>Jumlah Beban-Beban</i>	XXXX	XXXX
<i>Saldo Laba sebelum Pajak</i>	XXXX	XXXX

Sumber: data diolah oleh peneliti

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan harus disajikan secara sistematis, praktis, serta mudah untuk difahami.

Catatan laporan keuangan memuat informasi tambahan

bahkan menjelaskan rincian suatu transaksi sesuai dengan kegiatan usaha. Adapun informasi yang disajikan dalam CALK adalah sebagai berikut:

- a) Suatu pernyataan yang menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut sudah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah,
- b) Menjelaskan ikhtisar kebijakan akuntansi suatu entitas, serta

Informasi tambahan yang dapat memberikan keterangan, atau menjelaskan secara rinci beberapa akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan bernilai material sehingga dapat dipahami oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan.



2.3 Pelaporan dan Pencatatan menurut Perspektif Islam

Pencatatan merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan usaha dalam rangka memperoleh informasi yang akurat, efektif, dan efisien terhadap suatu entitas. Dengan diterbitkannya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi yang lebih baik dan benar. Dalam Al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan tentang pentingnya suatu pencatatan dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلَأِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْءٌ ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلَأْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْ ۚ مُوَا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدَّتَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ قَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمَ اللَّهُ وَلِلَّهِ كُلُّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'alah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan

(apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu´amalahmu itu), kecuali jika mu´amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu

2.4 Kerangka Berpikir

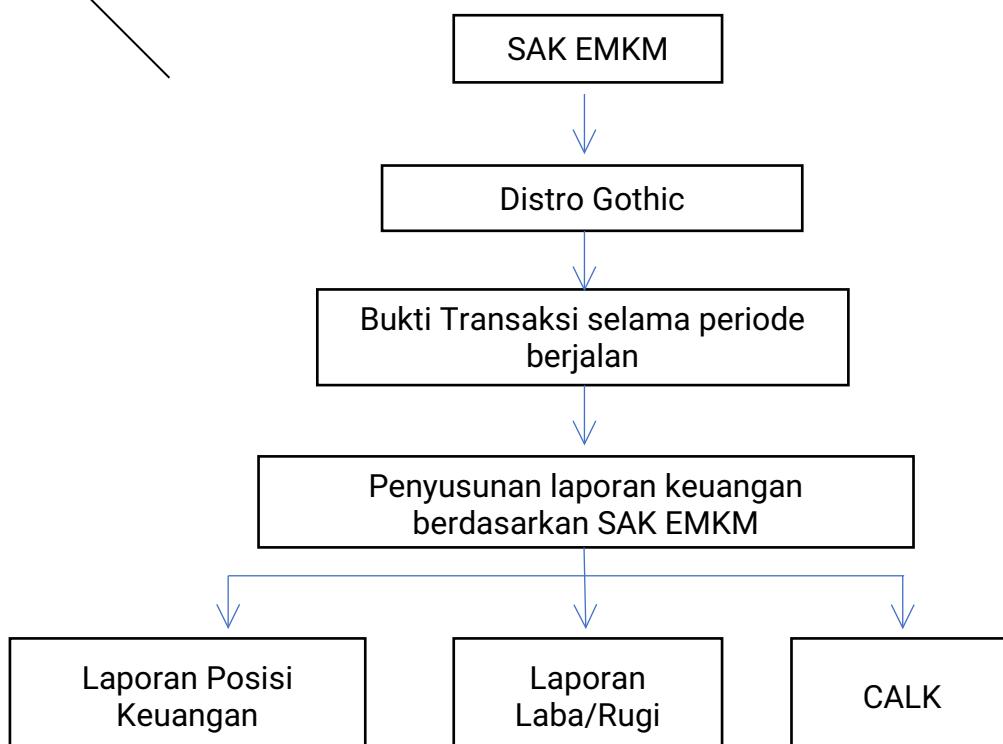
Menurut Hamidi (2010:105) pada dasarnya kerangka berfikir adalah ungkapan alur pikir peristiwa fenomena yang di teliti secara



logis dan rasional, sehingga mampu menjelaskan proses terjadinya fenomena yang di teliti. Kerangka berfikir dalam penelitian ini merupakan acuan yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian secara terstruktur. Adapun permasalahan yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah penerapan SAK EMKM pada UMKM Distro Gothic Gresik.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berfikir (konseptual) yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: SAK EMKM pada Distro Gothic, peneliti akan melakukan observasi terhadap bukti transaksi yang berupa nota-nota penjualan dan pembelian selama periode berjalan setelah itu dilakukan penyusunan laporan berdasarkan SAK EMKM dari Laporan Laba-Rugi Selama Periode, Laporan Posisi Keuangan pada Akhir Periode dan CALK.

Gambar 2.1
Alur Kerangka Pemikiran



sumber: data diolah oleh peneliti



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini, mengambil judul tentang Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada Distro Gothic Gresik menggunakan pendekatan kualitatif dengan study kasus pada Distro Gothic dengan teknik wawancara langsung dengan responden terkait.

Pada peneitian ini peneliti mengambil metode deskriptif-kualitatif yakni (Sugiyono 2016:13) dengan pendekatan melakukan wawancara secara langsung pada pemilik Distro tentang pencatatan seluruh transaksi selama kegiatan operasional usaha serta mengumpulkan segala data yang diperlukan sebagai dasar rancangan penerapan SAK EMKM pada laporang keuangan di Distro Gothic Gresik.

3.2 Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti teliti pada distro gothic adalah yang terletak di Jalan Sumatra, Setingi, Randuagung, Kec.Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

3.3 Subjek Penelitian

Hamidi (2010:75) menyebutkan bahwasanya yang dikatakan sebagai subyek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah informan atau responden dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian

adalah pemilik distro gothik yang sekaligus beliau adalah pengelola keuangan di Distro "Zainul Amin & Nikmatul Aliyah" Hal ini dilakukan didasarkan pada pasti sebagai pemilik mengetahui dengan pasti segala yang berkaitan dengan usahanya.

3.4 Data dan Jenis Data

Dalam buku pedoman penulisan skripsi dijelaskan bahwa data merupakan bentuk ungkapan, kata-kata, angka, bahkan symbol, hingga segala sesuatu yang dapat memberikan makna akan tetapi memerlukan proses lebih lanjut. Data harus dapat diukur (terukur), baik dengan jenis ukuran atau skala nominal, ordinal, interval, atau rasio. Data yang diperoleh bersumber dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau informan terkait. Data primer dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan mengetahui secara langsung kondisi lapangan yang meliputi seluruh kegiatan yang terjadi di lapangan, serta peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik dari Distro Gothic yakni Bapak Zainul Amin.

2. Data Sekunder



Data sekunder adalah suatu data yang diperoleh secara tidak langsung, atau bisa diperoleh melalui media perantara seperti catatan bukti yang ada, buku-buku atau arsip yang sudah dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan (Maulidi, 2016). Dalam penelitian ini, data pendukung yang digunakan oleh peneliti diantaranya nota-nota bukti transaksi SAK EMKM sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan UMKM, serta laporan laba atau rugi yang dimiliki oleh Distro Gothic.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data adalah langkah strategis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, adalah sbb:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang sangat kompleks, yakni proses dimana seorang peneliti melakukan yang sudah tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap setiap kegiatan operasional yang terjadi di Distro Gothic.

2. Wawancara



Wawancara atau kuesioner lisan merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Pewawancara melakukan wawancara kepada narasumber untuk memperoleh sebuah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menjadikan Zainul Amin selaku pemilik dari Distro Gothic sebagai responden utama, dimana peneliti melakukan wawancara langsung dengan yang bersangkutan.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu keseluruhan proses mulai dari mencari dan menyusun data secara sistematis seluruh data yang telah diperoleh baik dari wawancara, observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga menghasilkan temuan yang mudah dipahami dan informatif. (Sugiyono, 2016).

Teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data sehingga memberikan informasi mengenai rancangan penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada Distro Gothic, adapun tahapannya adalah:

1. Melakukan observasi serta wawancara secara langsung dengan responden atau pemilik Distro Gothic yakni Zainul Amin
2. Mengumpulkan data yang diperoleh baik yang merupakan data primer maupun data sekunder
3. Mengevaluasi seluruh data yang telah diperoleh selama proses



observasi, wawancara, dan data-data pendukung lainnya.

4. Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dapat menjelaskan terkait jenis usaha yang dijalankan oleh Distro Gothic, serta seluruh kegiatan operasional yang terjadi di Distro Gothic

Menyimpulkan kelemahan dan menyarankan perbaikan dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

3.7 Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan uji keabsahan data atau pengecekan keabsahan data untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya serta terbukti kebenarannya. Berikut ini teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ada macam- macam teknik triangulasi, adapun yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu, mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Moleong, 2014: 274). Data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data seperti teknik wawancara dengan pemilik distro, beserta karyawan di cross-check dengan observasi di lapangan .

b. Membercheck

Membercheck merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Jika data yang peneliti diperoleh disepakati oleh informan berarti data tersebut sudah valid, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh informan, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan informan (Moleong, 2014:276). Untuk itulah antara peneliti dan informan harus sedekat mungkin agar lebih mudah dalam mengkomunikasikan data yang peneliti peroleh dengan yang diberikan oleh informan, selain itu agar diperoleh data yang mendalam dan valid.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Distro Gothic Gresik merupakan jenis salah satu Usaha Mikro, kecil, dan Menengah yang didirikan oleh Bapak Zainul Amin sekitar tahun 2008. Berdirinya Distro Gothic ini dengan tujuan memelihara asset keluarga dan menambah pendapatan keluarga serta membuka peluang kerja masyarakat sekitar. Saat ini dalam menjalankan usahanya bapak Amin di bantu oleh beberapa karyawannya. Seiring dengan berjalannya waktu dengan melihat laku kerasnya penjualan, Bapak Amin membuka 3 cabang Distro Gothic ditempat yang berbeda-beda. Distro yang pertama kali dibuka terletak di Jl. Sumatra, Setingi, Randuagung, Kec.Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Cabang pertama terletak di daerah Gresik Kota. Cabang kedua terletak di Manyarejo Manyar dan Cabang ke empat terletak di kecamatan Bungah.

Kelebihan dari Distro Gothic ini adalah menjual barang-barang yang trend masa kini, yang banyak dicari oleh semua orang khususnya pemuda-pemudi zaman sekarang. Harga yang dicantumkan merupakan harga PAS tidak ada tawar-menawar didalamnya dan tergolong murah dilingkungan. Oleh sebab itu

ramai pengunjung setiap harinya.

4.1.2 Visi Misi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Distro Gothic Gresik

Bapak Zainul Amin selaku pemilik Distro Gothic memiliki Visi dan Misi dalam mendirikan Distro tersebut, yaitu:

Visi: Distro Gothic Foya

Misi:

1. Memberdayakan tenaga kerja masyarakat sekitar
2. Menambah dan menjaga asset kekayaan

Membuat semua orang bisa memiliki barang-barang yang berkualitas distro dengan harga terjangkau

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Memberikan suatu format keuangan yang sesuai dalam standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah paling sederhana dalam UMKM Distro Gothic Gresik, yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam mengukur kinerja keuangan, perhitungan pajak, dan sebagainya merupakan tujuan awal dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara (lampiran 3 bagian 1:9) yang dilakukan peneliti pada pemilik UMKM Distro Gothic pada 28 April 2021 pada Pukul 16.00 WIB Bapak Amin mengatakan bahwa:

"Saya tidak pakai menyusun laporan keuangan mas, karena saya kurang mumpuni dalam menyusun laporan keuangan dengan baik, selain itu juga kendalanya kan sibuk ya jadi tinggal catat-catat aja segala hal yang penting atau yang perlu dicatat."



Wawancara tersebut menunjukkan bahwa UMKM Distro Gothic belum menyusun laporan keuangan yang berdasarkan pada standar akuntansi keuangan mikro, kecil, dan menengah. Padahal penyusunan laporan keuangan yang baik itu harus melihat pada standar dapat dimengerti dan terukur secara akurat, yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal usaha. Dan hal tersebut demi untuk kemajuan Distro.

Sesuai peraturan dalam undang-undang No. 20 tahun 2008, unit usaha yang pendapatannya < Rp.300.000.000 pertahun masih tergolong dalam unit usaha mikro, dan menggunakan standar akuntansi keuangan mikro, kecil, dan menengah. Dalam SAK EMKM dijelaskan terdapat tiga macam komponen laporan keuangan, yakni laporan posisi keuangan, laporan lab/rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan wawancara (lampiran 3 bagian 1:9) yang dilakukan peneliti pada pemilik UMKM Distro Gothic pada 28 April 2021 pada Pukul 16.00 WIB Bapak Amin mengatakan bahwa:

"di catatan itu ada catatan penjualan jadi nanti setiap bulannya saya hitung berapa total pemasukan, terus saya kurangi untuk beli stock baru, untuk gaji karyawan dan nanti menghitung laba dihitung dari menjumlah selisih dari pendapatan yang saya kurangi dari keseluruhan biaya."

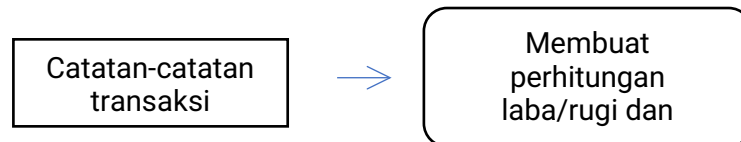
Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa urutan kegiatan yang dilakukan Distro Gothic dalam mencatat sirkulasi keuangannya sebagai berikut:

1. Mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran



2. Menghitung laba/rugi, serta catatan-catatan keuangan sederhana yang dibutuhkan.

Gambar 4.1
Siklus Pencatatan di Distro Gothic

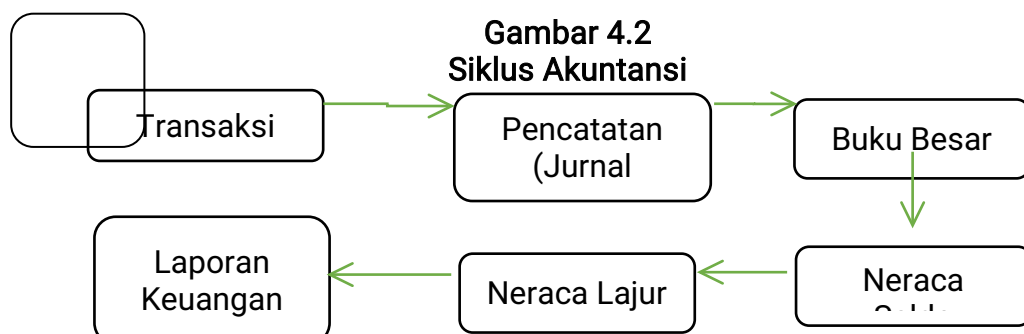


Sumber data diolah oleh peneliti

Gambar 4.1 Menggambarkan, proses penyusunan laporan keuangan di Distro Gothic setiap bulannya. Laporan-laporan tersebut dibuat dalam rangka untuk mengetahui keuntungan yang dihasilkan setiap bulannya, serta catatan tersebut digunakan sebagai acuan nilai dari kas yang dimiliki setiap akhir bulannya.

Melihat hasil tersebut, Distro Gothic seharusnya jika sesuai Standar akuntansi keuangan EMKM terdapat tiga komponen laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang didalamnya terdapat pemisahan kelompok aset lancar, aset tetap, beban-beban, liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek, dan sebagainya. Hal ini juga berkaitan erat dengan siklus pencatatan yang dimulai dari adanya dokumen bukti transaksi, pencatatan (jurnal umum), buku besar, neraca saldo sebelum disesuaikan, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur, dan laporan keuangan.

Gambar 4.2
Siklus Akuntansi



sumber: data diolah oleh peneliti

Gambar 4.2 merupakan gambaran siklus akuntansi yang menggambarkan proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SEK EMKM yang di mulai dari keseluruhan bukti transaksi yang dimiliki oleh entitas dan terjadi selama satu periode operasional usaha entitas terkait, kemudian melakukan pencatatan (jurnal umum) atas setiap transaksi yang terjadi sesuai dengan bukti transaksi yang dimiliki, berikutnya melakukan posting buku besar yakni dengan mengelompokkan transaksi berdasarkan nama, kemudian disusunnya laporan posisi keuangan, dan jika terjadi penyesuaian atas transaksi yang belum tercatat diakhir periode akuntansi dibuatlah neraca lajur yang akhirnya menjadi penyusunan laporan yang baik.

4.2.1 Penerapan SAK EMKM pada UMKM Distro Gothic Gresik yang sesuai dengan SAK EMKM

Laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah terdiri dari laporanNposisiLkeuangan (neraca) yang didalamnya menggambarkan kondisi aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan laba rugi yang menjelaskan seluruh pendapatan dan beban-beban yang dimiliki oleh UMKM selama satu periode operasional usahanya. Serta catatan atas laporan keuangan yang

mempertegas dan menjelaskan detail laporan keuangan.

Tabel 4.1
Kerangka konsep Laporan posisi keuangan
berdasarkan SAK EMKM

Keterangan	20X0	20X1
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Bank	xxxx	Xxxx
Piutang	xxxx	Xxxx
Persediaan	xxxx	Xxxx
Jumlah Aset Lancar	xxxx	Xxxx
Aset Tidak Lancar	xxxx	Xxxx
Nilai tercatat aset tetap	xxxx	Xxxx
Total Aset	xxxx	Xxxx
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	Xxxx
Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	Xxxx
Jumlah Liabilitas	xxxx	Xxxx
Ekuitas		
Modal	xxxx	Xxxx
Saldo Laba per 31/12/2018	xxxx	xxxx
Saldo laba periode berjalan	xxxx	Xxxx
Jumlah Ekuitas	xxxx	Xxxx
Total Liabilitas dan Ekuitas	xxxx	Xxxx

Sumber: SAK EMKM (2018)

Tabel 4.1. menjelaskan bahwa, laporan posisi keuangan untuk entitas usaha didalamnya yang memuat pengelompokkan aktiva atas aset lancar yang meliputi kas setara kas, persediaan, dan lainnya, aset tetap beserta penyusutannya, serta pengelompokkan atas kewajiban modal yang dimiliki. Laporan posisi keuangan atau dengan sebutan neraca yang didalamnya terdiri dari akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, liabilitas dan ekuitas. Laporan posisi keuangan menggambarkan kondisi keseluruhan aset, kewajiban

serta equitas yang dimiliki oleh suatu entitas selama satu periode operasional usaha tersebut.

Tabel 4.2
Kerangka Konsep Laporan Laba/Rugi
Berdasarkan SAK EMKM

Keterangan	20X0	20X1
<i>Pendapatan</i>		
<i>Penjualan</i>	XXXX	XXXX
<i>Pendapatan non operasional</i>	XXXX	XXXX
<i>Jumlah Pendapatan</i>	XXXX	XXXX
<i>Beban-Beban</i>		
<i>Beban Pokok Penjualan</i>	XXXX	XXXX
<i>Beban Operasi</i>	XXXX	XXXX
<i>Jumlah Beban-Beban</i>	XXXX	XXXX
<i>Saldo Laba sebelum Pajak</i>	XXXX	XXXX

Sumber : SAK EMKM (2018)

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa, dalam laporan laba/rugi terdiri dari akun pendapatan dan beban-beban. Pendapatan adalah suatu penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan suatu aktivitas entitas yang normal, misalnya: dalam penjualan, pendapatan non operasional. Sedangkan beban tercangkup pada beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, misalnya: beban pokok penjualan dan beban operasi. Laporan laba rugi digunakan oleh suatu entitas untuk mengetahui kinerja operasional usaha tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan uji dokumentasi (lampiran 3 bagian 2) yang dilakukan oleh peneliti bersama pemilik Distro Gothic pada tanggal 28 April 2021 yang kemudian kami susun menjadi laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan SAK EMKM, sebagai berikut :



4.2.1.1 Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Tabel 4.3

Laporan Posisi Keuangan UMKM Distro Gothic Gresik Per 30 April 2021	
Aset	
Aset Lancar	
Kas dan Bank	8.000.000
Piutang	0
Persediaan	8.000.000
Jumlah Aset Lancar	16.000.000
Aset Tidak Lancar	0
Nilai tercatat aset tetap	200.000.000
Total Aset	216.000.000
Liabilitas dan Ekuitas	
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	0
Liabilitas Jangka Panjang	0
Jumlah Liabilitas	0
Ekuitas	
Modal	10.000.000
Saldo Laba per 30 April 2021	2.000.000
Saldo laba periode berjalan	
Jumlah Ekuitas	12.000.000

Laporan Posisi Keuangan UMKM Distro Gothic Gresik

Sumber data diolah oleh peneliti

4.2.1.2 Laporan Laba/Rugi

Tabel 4.4
Laporan Laba/Rugi UMKM Distro Gothic Gresik

Keterangan Laba/rugi UMKM Distro Gothic Gresik Per 30 April 2021	
<i>Pendapatan</i>	
<i>Penjualan</i>	8.000.000
<i>Pendapatan non operasional</i>	0
<i>Jumlah Pendapatan</i>	8.000.000
<i>Beban-Beban</i>	
<i>Beban Pokok Penjualan</i>	1.800.000
<i>Beban Operasi</i>	0
<i>Jumlah Beban-Beban</i>	1.800.000
<i>Saldo Laba sebelum Pajak</i>	6.200.000

Sumber data diolah oleh peneliti

4.2.1.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang suatu pernyataan bahwa laporan keuangan sudah disusun dengan SAK EMKM dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting sehingga sangat bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Berikut gambaran mengenai catatan atas laporan keuangan untuk Distro Gothic.

1. Umum

Distro Gothic didirikan pada tahun 2008 yang



didirikan oleh Zainul Amin. Yang memenuhi sebagai entitas, mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2008. Yang terletak di Jl. Sumatra, Setingi, Randuagung, Kec.Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

2. Kebijakan Akuntansi

a. Penyajian dan Pelaporan

Laporan keuangan menggunakan dasar penyusunan standar akuntansi keuangan entitas, mikro, kecil dan menengah yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, serta catatan atas laporan keuangan.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Distro Gothic Gresik berdasarkan pada biaya historis, menggunakan asumsi dasar fisik dan laporan keuangan disusun dengan barang yang ada di Distro Gothic Gresik. Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang rupiah.

c. Piutang Usaha

UMKM Distro Ghotic Gresik dalam piutang usaha tidak disajikan dalam laporan keuangan.

d. Persediaan

Persediaan diakui berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih. UMKM menggunakan metode LIFO dalam penggunaan persediaan. Dengan metode ini bertujuan untuk memudahkan proses penetapan barang, baik itu pemasukan maupun pengambilan barang persediaan.

e. Aset Tetap

Aset tetap belum dicatat dalam laporan pembukuan. Metode penyusutan juga belum pernah dihitung. Distro Gothic mengakui aset tetap sebesar harga perolehannya.

f. Pendapatan/Penjualan

Pengakuan pendapatan atas penjualan Distro Gothic Gresik dilakukan saat terjadinya penjualan kepada konsumen.

g. Beban



Pengakuan Distro Gothic Gresik adanya beban terjadi saat adanya pembebanan.

h. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan pada Distro Gothic Gresik mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. Penjelasan Akun

a. Kas

Kas Rp. 8.000.00,-

b. Modal

Modal awal Rp. 7.000.000,-

4. Saldo Laba

Merupakan Akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangi dengan distribusi pemilik usaha

5. Penjualan

Total Penjualan per 31 Maret adalah sebesar
8.000.000,-

6. Beban-Beban

Beban dalam hal ini hanya beban gaji karyawan dan biaya listrik yang total keseluruhannya Rp. 1.800.00,-



dan beban perpajakan. Namun untuk beban perpajakan Distro Gothic Gresik belum menghitung beban pajak penghasilannya sehingga belum diketahui jumlah pajak penghasilannya yang harus dibayarkan.

4.2.2 Analisa Laporan Keuangan Distro Gothic Gresik Berdasarkan SAK EMKM

4.2.2.1 Aset dan Liabilitas

Dalam SAK EMKM paragraph 8.2 dijelaskan, aset keuangan adalah setiap asset yang berupa kas. Sedangkan Liabilitas dijelaskan pada paragraph 8.3 adalah kewajiban kontraktual untuk penyerahan kas atau aset keuangan lai terhadap entitas lain. Contohnya: hutang piutang, pinjaman yang diberikan atau yang diterima, investasi utang, investasi instrument ekuitas.

Dalam SAK EMKM paragraf 8.6 dijelaskan pengakuan atas aset dan liabilitas keuangan hanya ketika entitas mejadi salah satu pihak yang terkait dalam ketentuan aset dan leabilitas. Sedang harga perolehan atas aset dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehannya. Contoh; untuk pinjaman, harga transaksi sebesar jumlah pinjaman.

Biaya transaksi merupakan biaya yang terkait dengan



perolehan keuangan langsung dengan asset dan liabilitas. Biaya transaksi sebagai beban dalam laporan laba/rugi. Komponen asset yang dimiliki oleh Distro Gothic selama bulan maret 2021 memperoleh kas hasil penjualan sebesar Rp. 8.000.000,- setelah dikurangi untuk biaya operasional usaha, semmp peroleh kas bersih sebesar Rp. 2.000.000,-. Pencatatan tersebut hanya pencatatan secara keseluruhan total kas yang dimiliki serta total nominal yang diterima atas penjualan. Sedangkan dalam standar akuntansi keuangan pencatatan atas penerimaan kas dicatat sebagai berikut:

Kas	Rp 2.000.000,-.
Penjualan	Rp 2.000.000,-.

Pencatatan diatas menjelaskan, pencatatan pada saat terjadinya penjualan produk Distro Gothic Gresik yang dicatat berdasarkan perolehannya. Untuk akun kas disajikan dalam laporan posisi keuangan, sedangkan untuk akun penjualan disajikan dalam laporan laba/rugi.

4.2.2.2 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset yang dimiliki oleh entitas dan digunakan oleh entitas dalam menunjang kegiatan operasional usahanya dan diharapkan dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu periode usahanya. Dalam SAK EMKM Paragraf 11.3 menjelaskan bahwa, Aset

dalam laporan posisi keuangan diakui apabila memiliki manfaat ekonomi serta biaya yang dapat diukur dengan andal. Dalam SAK EMKM paragraf 11.6/7 aset tetap dicatat apabila telah dimiliki oleh entitas secara sah di mata hukum dan di catat sesuai harga perolehannya meliputi harga beli aset beserta keseluruhan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga aset siap untuk digunakan.

Distro Gothic Gresik belum mengakui keseluruhan asset tetap yang dimiliki seperti tanah, bangunan, serta kendaraan. Pemilik tidak melakukan pencatatan atas aset yang dimiliki, hanya mengetahui harga perolehan dari setiap aset yang dimiliki saja. Begitu juga pemilik belum pernah memperhitungkan penyusutan dari setiap aset tersebut. sebagai contoh perhitungan aset beserta penyusutan atas aset yang dimiliki per 30 April 2021 adalah kendaraan yang dibeli secara kontan sebesar Rp 200.000.000,- dan belum pernah dihitung penyusutannya. Dalam SAK EMKM paragraf 11.6/7 dijelaskan bahwa penyusutan atas aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus maupun saldo menurun dan tanpa nilai sisa. Dasar penetapan penyusutan sudah diatur dalam peraturan Perpajakan. Berikut adalah perhitungan penyusutan atas aset tetap tersebut :

Biaya penyusutan Kendaraan Rp 1.666.666,-



Akum. Penyusutan kendaraan	Rp
1.666.666,-	

Pencatatan diatas, ketika pencatatan atas penyusutan aset yang apabila aset tetap tersebut telah digunakan oleh entitas kurang lebih selama satu tahun. sebagai contoh atas perhitungan penyusutan aset dengan menggunakan metode garis lurus adalah sebagai berikut :

$\text{Rp } 200.000.000 : 10 \text{ tahun} : 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 1.666.666,-$

Pengukuran entitas keseluruhan asset tetap kecuali tanah adalah detelah pengakuan awal perolehan biaya dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya perbaikan dan renovasi asset tetap tetap dicatat dalam periode terjadinya pada laporan laba/rugi. Entitas tidak mengakui penurunan nilai atas tanah dan bangunan yang dimiliki.

Entitas asset tetap dihentikan pengakuannya ketika tidak ada manfaat ekonomi dalam jangka waktu yang panjang oleh pemilik usaha. Entitas mengakui keuntungan maupun kerugian asset tetap dalam laba/rugi ketika; dijual, diserahkan kepada pihak lainnya dan dimusnahkan.

4.2.2.3 Pendapatan dan Beban

Dalam standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah menjelaskan bahwa, pendapatan diakui ketika terdapat penerimaan hak atas pembayaran yang telah diterima atau yang masih akan diterima dimasa



sekarang maupun yang akan datang. Entitas mencatat suatu pendapatan atas suatu transaksi apabila untuk manfaat ekonomi telah diterima maupun masih harus diterima dimasa yang akan datang secara bruto. Entitas mencatat pendapatan hanya sebesar jumlah komisi yang diperoleh atas nama pihak principal dan bukan pendapatan dari entitas.

Distro Gothic Gresik mengakui dalam pendapatannya sebesar harga perolehan atas penjualannya. Sebagaimana penjualan yang terjadi selama bulan April 2021, memiliki total penjualan sebesar Rp 8.000.000,-. Sehingga Distro Gothic Gresik melaporkan dalam laporan laba rugi sebesar Rp 8.000.000,-. Sedangkan pencatatannya dianjurkan sebagai berikut :

kas Rp 8.000.000,-

Penjualan Rp 8.000.000,-

Pencatatan diatas, merupakan pendapatan yang diterima dari penjualan atas produk keseluruhan. Penjualan dilaporkan dalam laporan laba/rugi sesuai dengan nominal yang diterima. Sedangkan kas dilaporkan dalam laporan posisi keuangan.

Dalam SAK EMKM Paragraf 14.12 dijelaskan bahwa, beban atas tenaga kerja yang diakui adalah pekerja yang memberikan jasanya kepada entitas selama periode

tersebut. Entitas harus mengakui adanya beban gaji atas tenaga kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan dibayar sebagai imbalan atas jasa kerja tersebut. Pernyataan ini ditetapkan dalam SAK EMKM untuk jenis-jenis imbalan:

- a) Imbalan kerja jangka pendek, merupakan imbalan yang harus dibayarkan secara keseluruhan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pekerja memberikan jasanya
- b) Pesangon pemutusan hubungan kerja, merupakan imbalan kerja yang terutang akibat memberhentikan pekerja sebelum usia normal dan akibat keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.
- c) Imbalan kerja lainnya, merupakan imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan setelah pekerja memberikan jasanya.

Distro Gothic Gresik dalam membuat pencatatan masih sangat sederhana. Pencatatan atas beban diaukinya sebesar beban yang dikeluarkan. sebagai contoh per April 2021 membayar listrik, gaji karyawan total nya sebesar 1.800.000,- pencatatn yang dilaporkan dalam laporan laba/rugi adalah sebesar Rp 1.800.000,-



seharusnya pencatatan yang dianjurkan diterapkan adalah;

Beban listrik, gaji Rp 1.800.000,-

Kas Rp 1.800.000,-

Pencatatan diatas, pencatatan atas terjadinya pembayaran listrik dan pembayaran gaji karyawan. Ketika membayar beban maka akun debit akan bertambah sehingga kas adalah salah satu penyeimbang untuk hal tersebut. Sehingga beban dilaporkan di laporan laba rugi dan mengurangi nilai kas di laporan posisi keuangan.

Dalam SAK EMKM paragraph 14.15 dijelaskan dalam hal pendapatan dan beban tidak dapat diukur secara andal, sehingga jika pembeli membayar sebelum barang atau jasa diberikan, maka entitas mengakui adanya penerimaan sebagai liabilitas, yaitu pendapatan diterima dimuka dan bebas diakui saat kas dibayar kan. Hal tersebut memperhatikan ketentuan paragraf 14.4.

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang sudah peneliti berikan dan arahkan untuk distro Ghotic, tidak ada permasalahan. Distro Ghotic sangat senang dan sudah mengerti bagaimana caranya menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM oleh sebab itu, pemilik ditro Ghotic akan menerapkan dan akan mengajari istrinya menulis laporan keuangan yang

berdasarkan SAK EMKM yang sudah di tetapkan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pemilik dari usaha distro gothic ini menyadari akan pentingnya laporan keuangan dalam mengukur perkembangan usahanya, akan tetapi pemilik belum memiliki pemahaman yang memadai terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas micro, kecil, dan menengah. Selain kurangnya SDM yang memadai dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar bagi UMKM, pemilik juga menuturkan bahwa pemilik tidak memiliki waktu yang cukup karena pemilik juga masih disibukkan dengan bisnis yang lainnya. Oleh karena itu, pemilik hanya melakukan pencatatan sederhana atas kegiatan operasional usahanya.

Pemilik menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam suatu kegiatan usaha, hal tersebut bertujuan untuk mengukur perkembangan kegiatan usaha entitas secara handal. Selain itu, laporan keuangan juga sangat berguna bagi pemilik sebagai acuan menentukan kebijakan-kebijakan yang nantinya mampu diterapkan dalam jangka panjang maupun pendek untuk menunjang efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha.

Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Distro sangat sederhana dan bersifat *general*. Pemilik tidak melakukan pencatatan secara terperinci dan hanya mencatat total secara keseluruhan

pendapatan atas penjualan, keseluruhan beban, maupun persediaan yang dimiliki.

5.2 Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran bagi UMKM Distro Gothic sebagai berikut :

1. UMKM hendaknya menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, agar UMKM bisa mengelola dan mengendalikan keuangan mereka secara efektif dan efisien.
2. Dalam pencatatan atas persediaan, hendaknya dicatat secara teliti dan terukur disetiap akhir periode pencatatan agar adanya persediaan dapat terukur secara akurat.
3. Dalam penyusunan laporan keuangan hendaknya memperhitungkan aset yang dimiliki beserta penyusutannya.
4. Penyusunan laporan keuangan menggunakan metode perpetual agar lebih efektif dan efisien.





DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemah

- Afianti, Puspita Putri. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM di Kabupaten Bogor*. Jurnal Akuntansi
- Debbianti. dkk. 2016. *Analisis Determinan Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai SAK ETAP Serta Pengaruhnya Terhadap Kemudahan Akses Ke Lembaga Keuangan*. Jurnal Akuntansi (Vol. 8 No: 1)
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang : UMM Press
- Hetika. dkk. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Menyusun Laporan Keuangan*. Jurnal Bisnis Terapan (Vol. 02 NO. 01)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: SAK IAI
- Isnawan, Ganjar. 2012. *Akuntansi Praktis untuk UMKM*. Jakarta: Laskar Aksara
- Kieso, Donald E. dkk. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Lutfiaazahra, Alifta. 2015. *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM Pengrajin Batik di Kampoeng Batik Laweyan Surakarta*. Jurnal Akuntansi, ISBN: 978-602-8580-19-9
- Peraturan Pemerintah Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Putra, Yonanto Mihadi. 2018. *Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan*. Jurnal Akuntansi (Vol. 11 No: 2)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sumarsan, Thomas. 2011. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis*. Jakarta: PT Indeks

Warsadi, Ketut Ari. dkk. 2017. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada PT Mama Jaya*. Jurnal Akuntansi (Vol. 8 No:2).
<http://www.validnews.id/UMKM-Tulang-Punggung-Perekonomian-Bangsa-rOF> (diakses Pada 1Desember 2020)



LAMPIRAN



Lampiran 1
BIODATA PENELITI

Nama : Fahmi Amiudin
Tampat, Tgl Lahir : Gresik, 12 Desember 1994
Alamat : Jln Kyai Sahlan 28 no 03 Sidorukun Manyar
Gresik

Email : fahmi.zetirra@gmail.com

No. Hp : 081994215553

Pengalaman Organisasi :

- PMII Rayon Ekonomi "Moch. Hatta"
- Anggota HMJ Akuntansi UIN Maliki Malang 2015
- Wakil Ketua HMJ Akuntansi UIN Maliki Malang 2016
- Anggota DEMAS FE UIN Maliki Malang 2017



Lampiran 2

Transkrip Wawancara

Bagian 1 : Gambaran Umum Usaha Distro Gothic Gresik

Wawancara ini dilakukan peneliti pada tanggal 28 April 2021 pada pukul 16.00 WIB di Distro Gothic yang terletak di Jl. Sumatra, Setengi, Randuagung, Kec.Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur bersama pemilik Distro Bapak Zainul Amin.

1. Pertanyaan : Sejak kapan mulai mendirikan ditro gothic ini?

Jawaban : distro saya mulai pada tahun 2008.

2. Pertanyaan : Apa saja yang dijual dalam distro ini?

Jawaban : banyak mas, saya jual barang-barang dengan trend masa kini, sehingga banyak dicari oleh semua orang khususnya pemuda-pemudi zaman sekarang ini.

3. Pertanyaan : Apakah distro gothic ini memiliki cabang?

Jawaban : distro gothic memiliki 3 cabang, artinya saya punya 4 toko distro gothic ya mas. 1. Di Jl. Sumatra, Setengi, Randuagung, Kec.Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

2. Di Daerah Gresik Kota

3. Di Manyarejo Manyar

4. di Daerah KEcamatan Bungah

4. Pertanyaan : Apakah distro gothic ini membuka via online?

Jawaban .tidak mas, karena saya hanya buka offline saja

5. Pertanyaan : Apakah kelebihan distro ini?

Jawaban . dijual dengan harga pas, murah dan yang pasti menjual



barang-barang kekinian.

6. Pertanyaan : Berapa jumlah seluruh karyawan distro gothic? Serta apa saja tugas dari karyawan tersebut dan kira-kira gaji karyawan untuk tugas yang berbeda sama atau bagaimana?

Jawaban : selurunya total 3 karyawan. Dengan tugas ada yang bagian melayani pelanggan da ada yang bagian administrasi (Kasir). Untuk gaji semua sama, sebulan sekitar Rp. 800.000,- untuk masing—masing karyawan.

7. Pertanyaan : menurut pak Amin selaku pemilik, pentingkah menyusun laporan keuangan ?

Jawaban : penting sekali, tapi saya hanya mencatat-catat sederhana saja karena belum memahami betul cara menulis laporan keuangan yang benar.

8. Pertanyaan : Apakah Pak Amin sudah menyusun laporan keuangan dengan baik?

Jawaban : Saya tidak pakai menyusun laporan keuangan mas, karena saya kurang mumpuni dalam menyusun laporan keuangan dengan baik, selain itu juga kendalanya kan sibuk ya jadi tinggal catat-catat aja segala hal yang penting atau yang perlu dicatat.

9. Pertanyaan : Bagaimana alur pencatatan yang bapak Amin lakukan untuk transaksi usaha ini ?

Jawaban : di catatan itu ada catatan penjualan jadi nanti setiap bulannya saya hitung berapa total pemasukan, terus saya kurangi untuk



beli stock baru, untuk gaji karyawan dan nanti menghitung laba dihitung dari menjumlah selisih dari pendapatan yang saya kurangi dari keseluruhan biaya

Transkrip wawancara

Bagian 2 : data-data keuangan Distro Gothic Gresik

Wawancara ini dilakukan peneliti pada tanggal 1 Mei 2021 pada pukul 16.00 WIB di Distro Gothic yang terletak di Jl. Sumatra, Setinggi, Randuagung, Kec.Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur bersama pemilik Distro Bapak Zainul Amin.

1. Pertanyaan : Saat pertama kali mendirikan distro gothic ini, berapa modal awal yang bapak keluarkan?

Jawaban :. Modal awal yang saya keluarkan, kurang lebih Rp. 10.000.000,- tapi itu belum kontrak tokonya. Kontrak toko sekitar Rp. 10.000.000,- pertahunnya. Dan saat ini sudah makin berkembangnya jadi Alhamdulillah makin banyak yang dijual.

2. Pertanyaan : Berapa kira-kira total penghasilan Bapak selama sebulan ?

Jawaban :. Sekitar Rp. 8.000.000,- tapi belum dikurangi pengeluaran ya mas itu.

3. Pertanyaan : Sejauh ini, aset apa saja yang sudah dimiliki untuk menunjang kegiatan usaha distro ini?

Jawaban : untuk menunjang kegiatan usaha distro ini aset yang saya miliki mobil. Kan mobil buat beli-beli lagi kan ya kalau stock kosong.



4. Pertanyaan : Kalau untuk uang cadangan ada tidak mas, kira-kira berapa jumlahnya ?

Jawaban : uang cadangan harus selalu ada, untuk jumlahnya kurang lebih Rp. 8.000.000,- untuk keperluan mendesak. Missal tiba-tiba stock barang habis dan harus beli langsung. Buat gaji karyawan juga kan ya.. hehehhe

5. Pertanyaan : untuk biaya listrik yang harus dibayarkan tiap bulan kira-kira berapa ya pak?

Jawaban : untuk listrik kurang lebih 100.000,- sampai 200.000,- perbulannya

6. Pertanyaan :berapa gaji karyawan tiap bulannya pak?

Jawaban : gaji karyawan tiap bulannya @800.000,-

7. Pertanyaan :selama membangun usaha ini, apakah bapak amin ada hutang atau pernah berhutang yang digunakan sebagai usaha ini?

Jawaban : Alhamdulillah tidak ada hutang sama sekali, semua pakai uang atau modal sendiri tanpa hutang.



Lampiran 3

Dokumentasi

The image shows a handwritten financial ledger on two pages of lined paper. The left page is dated '22 APRIL 2021' and the right page is dated '30 APRIL 2021'. Both pages have columns for descriptions, calculations, and a 'TOTAL' column. The entries are handwritten in black ink and include various clothing items and their prices.

Date	Description	Calculation	Total
22 APRIL 2021	KAMI 22		
	Katuk 70 + 35		520.000
	Hem 80		80.000
			600.000
	Kaos 10 + 70 + 35		115.000
	Jaket + Hem 15 + 115		130.000
			245.000
30 APRIL 2021			
	Kaos 60 + Hem 115 + 80		505.000
			515.000
	Kaos 80 + 80		625.000
	Hem + Celana 115 + 115		475.000
	Hem 115 + 115		380.000
	Legs 4 115		2.360.000
	Kaos 100 + 115 + 115		210.000
	Kaos 50 + 115		110.000
			320.000
			2.670.000







Fahmi

ORIGINALITY REPORT

24%

%

%

24%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

12%

★ Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Student Paper

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows.

NIP : 19761210 200912 2 001

